

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata. Masalah kesempatan kerja atau pengangguran merupakan masalah yang sangat sulit dihindari oleh suatu negara atau daerah dan dapat menimbulkan masalah sosial seperti tindakan kriminalitas dan masalah ekonomi. Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kesejahteraan dan daya beli masyarakat. Semakin rendah angka pengangguran maka semakin makmur kehidupan masyarakat suatu negara, begitu pula sebaliknya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur untuk keberhasilan pembangunan di suatu Negara khususnya di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan untuk ruang lingkup nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah. Selain dipengaruhi faktor internal, pertumbuhan ekonomi di suatu Negara dapat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama setelah era ekonomi yang semakin mengglobal. Secara internal ada tiga komponen utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara tidak hanya didukung oleh kenaikan stok modal fisik dan jumlah tenaga kerja, tetapi juga peningkatan mutu modal manusia yang memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan kualitas

tenaga kerja serta pemanfaatan kemajuan teknologi.

Menurut Suparmoko (2007), pengangguran adalah ketidakmampuan angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang mereka butuhkan atau mereka inginkan. Jadi dapat disimpulkan pengangguran adalah suatu kondisi dimana seseorang yang sudah tergolong angkatan kerja belum mendapat pekerjaan dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Menurut Sukirno (2012), pengangguran menjadi salah satu penyebab tingginya tindakan kejahatan di masyarakat. Orang yang menganggur berarti orang yang tidak memiliki pendapatan. Sementara kebutuhan hidupnya tetap harus dipenuhi, sehingga orang menganggur tersebut rentan melakukan kejahatan seperti pencurian dan penipuan. Atau bisa juga diartikan pengangguran yaitu orang yang tidak mempunyai pekerjaan.

Angkatan kerja adalah setiap orang yang memiliki pekerjaan, baik yang benar-benar bekerja, atau yang bekerja sementara karena berbagai alasan (seperti petani yang tidak bekerja karena hujan, pegawai yang sedang bekerja). Angkatan kerja merupakan kelompok kerja pada sebuah pekerjaan. Seringkali angkatan kerja dipakai untuk menunjukkan orang-orang yang bekerja pada satu perusahaan atau industri, tetapi juga bisa dilakukan penerapan pada wilayah geografis seperti kota, negara.

Tabel 1.1
Data PDRB Kabupaten Kupang menurut harga
konstan Tahun 2013 – 2017

No	Tahun	PDRB (Jutaan Rupiah)
1	2013	3.594.754
2	2014	3.778.243
3	2015	3.968.939
4	2016	4.159.665
5	2017	4.373.181

Sumber: Bps Kab. Kupang

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa, PDRB di Kabupaten Kupang menurut harga konstan dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 1.2
Data angkatan kerja dan data tingkat pengangguran
di Kabupaten Kupang Tahun 2013-2017. (dalam persen).

No	Tahun	Angkatan Kerja	Pengangguran
1	2013	67,73	32,28
2	2014	69,68	30,33
3	2015	64,89	35,12
4	2016	64,89	35,12
5	2017	69,12	30,88

Tabel 1.2 Menunjukkan bahwa angkatan kerja dari tahun 2013-2017 yang paling tinggi yaitu tahun 2014 yaitu 69,68%, dan yang paling terendah pada tahun 2015 - 2016 yaitu 64,89%. Untuk data tingkat pengangguran yang paling tertinggi pada tahun 2015-2016 sebanyak 35,12%, dan yang paling terendah pada tahun 2014 yaitu 30,33%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah angkatan kerja dan tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang?
2. Apakah angkatan kerja dan tingkat pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui angkatan kerja dan tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui angkatan kerja dan tingkat pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak yang terkait khususnya Pemerintah dalam menentukan langkah - langkah dan merumuskan kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam perekonomian Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca yang tertarik kondisi pertumbuhan ekonomi di kabupaten kupang dan bagi peneliti.